



Implementasi Pembelajaran Keagamaan Dan Adab Di Madrasah Baitul Jannah (Studi Pada Madrasah Baitul Jannah Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat)

Abdullah Afif Thaifury¹, Ridho syahputra wibowo², Sayyidatu Patimah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Abdullahafif888@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Suw3boaedi@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Sayyidatu424@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran agama terhadap anak-anak memang sangat penting, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana bentuk implementasi dari mahasiswa kepada anak-anak murid di masjid baitul jannah, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif yang sumber datanya diperoleh dari hasil observasi dan kajian literatur. Ada beberapa temuan yang memang jarang ada pada sebelumnya di masjid baitul jannah.

Kata Kunci: *Implementasi, Masjid, Observasi Lapangan*

Abstract

Religious learning for children is indeed very important, the aim of this research is to explain how it is implemented from students to children at the Baitul Jannah Mosque. This research uses a qualitative approach with a descriptive study research method whose data sources are obtained from observations and literature reviews. . There are several findings that have rarely been found before in the Baitul Jannah mosque.

Keywords: *Implementation, mosque, Field Observation*

A. PENDAHULUAN

Murid Madrasah Baitul Jannah merupakan murid terbanyak dari sekian masjid yang terletak di desa Nanggerang, tentunya memerlukan mental yang kuat untuk mengajari mereka semua. Dari hampir semua murid Madrasah Baitul Jannah merupakan anak SD dari kelas 1 hingga kelas 6, tentunya bisa dibayangkan mereka masih anak-anak kecil yang perlu dibimbing lebih karena memang dari murid-murid tersebut dibayangkan nakal.

Pembelajaran ini tentunya sangat perlu untuk mereka, meskipun sebelum para mahasiswa datang ke desa Nanggerang pun mereka sudah ada pengajar, tetapi ada beberapa metode dari mahasiswa untuk lebih mengoptimalkan murid dari Madrasah Baitul Jannah, tentu sangat membantu pengajar di Madrasah tersebut sehingga mereka bisa memakai metode ini hingga seterusnya. "pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan yang harus dijalankan oleh para siswa." Ahmad Rohani (2004:1)

Murid Madrasah Baitul Jannah ini masih terbilang anak kecil karena dilihat dari segi umur mereka belum baligh atau belum masuk remaja, jadi perlu dibimbing lebih agar mereka bisa mengedepankan adab kepada siapapun. Disini mahasiswa banyak memberikan sebuah pembelajaran yang bisa dikatakan efektif untuk murid tersebut, tentunya selain mengaji mereka juga bisa mengetahui bahwa ada yang lebih penting yaitu adab perilaku, para mahasiswa tentunya mengedepankan adab dikarenakan dari murid itu sendiri bisa dikatakan nakal dan pergaulan yang kurang baik.

Penelitian ini semoga memberikan kontribusi berharga bagi pendidikan Madrasah atau sekolah agama yang berpusatkan kepada metode pembelajaran dan adab kepada teman, guru, keluarga atau siapapun yang dikenali. Selain itu juga penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap adab yang memang jarang orang tau apalagi anak-anak sekarang yang tentunya banyak pengaruh dari internet dan handphone.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif yang sumber datanya diperoleh dari hasil observasi dan kajian literatur. Pendekatan ini tentunya agar ada kedekatan antara murid, Masyarakat dan Mahasiswa agar setiap kegiatan kolaborasi antara Mahasiswa dan para Masyarakat berjalan dengan baik.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kolaborasi

Kolaborasi disini tentunya Masyarakat dan Mahasiswa terkait kegiatan-kegiatan positif yang bisa terus terlaksana sehingga ketika para Mahasiswa selesai KKN pun masih bisa dilaksanakan oleh Masyarakat.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil observasi lapangan terhadap kerja mahasiswa dan juga pengajar Madrasah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengajar Percaya Kepada Mahasiswa

Pengajar mempercayakan kepada mahasiswa terhadap pembelajaran murid Madrasah Baitul jannah sehingga mahasiswa bisa lepas dan bebas mengajar apapun dan bisa menggunakan metode apapun, hasil yang didapat yaitu para murid bisa diberikan pembelajaran adab dan akhlak.

2. Metode Pembelajaran

Dalam mengimplementasikan pembelajaran keagamaan dan adab di Madrasah Baitul Jannah kami menggunakan metode pembelajaran Direct Instruction, dimana dalam metode ini melibatkan pengajaran langsung dari guru kepada siswa. Guru memberikan penjelasan secara terstruktur dan langkah demi langkah untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu kami juga menggunakan Metode Qudwah, dalam metode ini melibatkan pengajaran melalui contoh dan keteladanan. Guru

berperan sebagai panutan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang baik dan menginspirasi mereka untuk mengikuti teladan tersebut.

3. Pelajaran Yang Diberikan

Beberapa pelajaran yang mahasiswa berikan adalah adab, tajwid, akhlaq, kisah nabi, dan lainnya. "Belajarlah adab sebelum ilmu, sebab ilmu tanpa adab hanya akan membuatmu sombong, ingatlah iblis, ilmunya tinggi tapi dilaknat sebab kesombongannya". - Habib Nabil Al Musawa. Adab diutamakan karena memang dari banyak nya murid terbilang nakal dan kurang mengerti adab kepada teman, guru, keluarga. Maka dari itu yang difokuskan adalah adab kemudian tajwid dan beberapa kisah Nabi serta Rosul.

Tabel 1. Tabel 1. Beberapa Pelajaran Yang Diberikan

No	Pelajaran	Tujuan
1	Adab	<ul style="list-style-type: none"> Adab adalah sesuatu hal yang sangat penting maka dari itu tujuan kita mengutamakan adab agar murid menjadi lebih sopan dan menjaga dari perilaku buruk.
2	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> Tajwid termasuk tata cara kita membaca Al-Qur'an maka dari itu tajwid menjadi salah satu fokus dari pembelajaran ini, tentunya membuat para murid tidak salah membaca panjang, pendek, huruf, serta tajwid tentunya.
3	Akhlaq	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku memang lah penting bagi semua kalangan manusia tentunya memperbaikinya pun sangatlah perlu, murid yang berakhlaq akan menjadi teladan kepada teman yang lainnya, maka dari itu sangat perlu diberikan pelajaran akhlaq untuk mereka.
4	Kisah Nabi dan Rosul	<ul style="list-style-type: none"> Suri tauladan dari para Nabi dan Rosul sangatlah diperlukan bagi anak-anak,

		karena dari kisah beliau bisa merubah pola pikir dan sifat dari diri mereka.
5	Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none">• Asmaul Husna atau Nama-Nama Allah SWT kami berikan karena begitu baik dan indah dari nama Allah SWT tersebut, sehingga mereka bisa hafal dan mudah juga diingat agar menjadi pahala juga.

Gambar 1. Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar



Gambar 2. Mengajarkan Tajwid



Gambar 3. Mengajarkan Adab





Gambar 4 dan 5. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 6. Foto bersama murid

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa sumber yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran keagamaan dan adab di Madrasah Baitul Jannah dapat membantu membentuk karakter siswa yang baik dan islami.

2. Saran

Adapun saran dari pengalaman dan hasil pengabdian kami yaitu, menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Baitul Jannah, dan melibatkan Orang Tua serta Masyarakat dalam pembelajaran keagamaan dan adab untuk memperkuat nilai-nilai yang telah diajarkan di Madrasah Baitul Jannah penelitian selanjutnya.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada seluruh elemen Masyarakat desa nanggerang dan juga dpl yang selalu membimbing dan mengawal agenda kuliah kerja nyata dengan dukungannya semoga kebaikan dan peninggalan yang kami tinggalkan berupa program yang ada di desa nanggerang dapat mewarnai desa nanggerang menjadi desa yang lebih maju.

F. DAFTAR PUSTAKA

Faiqatul Hikmah. Vol. 1, No 2, Februari – Oktober 2020. Strategi Direct Intruction dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

Juproni, 2019. 50 kata – kata tentang adab dan ilmu :

<https://www.juproni.com/2019/10/kata-kata-adab-dan-ilmu.html>